

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini, diharapkan kalian dapat menjelaskan pengertian perubahan sosial bahkan menunjukkan wujud perubahan sosial yang ada di masyarakat dengan baik.

B. Uraian Materi

Perubahan yang terjadi di masyarakat dipengaruhi oleh beberapa hal, baik sifatnya positif maupun negatif. Misalnya, penggunaan telepon genggam seperti pada gambar di bawah.



Gambar 1.1.: Pemanfaatan gadget untuk belajar saat COVID-19
Sumber:: Laporan daring guru SMA Kr.1 Tomohon

Apabila digunakan dengan baik, telepon genggam bisa berdampak positif karena dapat digunakan sebagai sumber belajar. Tetapi, telepon genggam juga dapat berdampak negatif jika disalah gunakan oleh orang.

Tahukah kalian, apa definisi perubahan sosial dan teori-teorinya menurut para ahli? Nah, supaya kalian mempunyai pemahamannya, bacalah semua uraian materinya dengan seksama.

1. Definisi Perubahan Sosial

Berikut beberapa definisi perubahan sosial yang dikemukakan oleh para tokoh (Martono, 2012).

a. Mac Iver (1961)

Perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi dalam hubungan sosial atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (*equilibrium*).

b. Kingsley Davis (1960)

Perubahan sosial adalah proses perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Misalnya, adanya perubahan dalam hubungan antara buruh dengan majikan.

c. Gillin dan Gillin (1957)

Perubahan sosial dianggap sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan kondisi geografis, komposisi penduduk, kebudayaan materiil, ideologi, maupun karena adanya difusi atau penemuan baru dalam masyarakat.

d. Samuel Koenig

Perubahan sebagai modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola kehidupan manusia.

e. Selo Soemardjan (1928)

Perubahan sosial sebagai perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

f. Hawley

Perubahan sosial merupakan setiap perubahan yang tidak terulang dari sistem sosial sebagai suatu kesatuan.

g. Munandar

Perubahan sosial sebagai perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi dari bentuk-bentuk masyarakat.

h. Moore (1998)

Perubahan sosial sebagai perubahan penting dari struktur sosial, yaitu pola-pola perilaku dan interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat.

i. Macdonis

Perubahan sosial merupakan transformasi dari organisasi masyarakat dalam pola pikir dan perilaku dalam waktu tertentu.

j. Ritzer

Perubahan sosial mengacu pada variasi hubungan antarindividu, kelompok, organisasi, kultur, dan masyarakat pada waktu tertentu.

k. Lauer

Perubahan sosial dimaknai sebagai perubahan fenomena sosial di berbagai tingkat kehidupan manusia, mulai dari tingkat individu sampai tingkat dunia.

l. Harper (1989)

Perubahan sosial diartikan sebagai perubahan yang signifikan mengenai struktur sosial dalam kurun waktu tertentu. Menurut Harper, perubahan tersebut mengandung beberapa perubahan struktur sosial sebagai berikut.

- 1) Perubahan dalam personal yang berhubungan dengan perubahan-perubahan peran dan individu-individu baru dalam sejarah kehidupan manusia. Misalnya, perempuan hanya menjadi ibu rumah tangga, tetapi sekarang banyak dijumpai perempuan yang juga bekerja di luar. Hal ini terjadi perubahan peran dan fungsi perempuan dalam masyarakat.
- 2) Perubahan dalam cara berhubungan antarbagian struktur sosial. Misalnya, pada masa lalu dalam kantor pemerintah menggunakan tenaga manusia, tetapi saat ini sudah dikenal layanan yang lebih modern dengan sistem *online*.
- 3) Perubahan dalam fungsi-fungsi struktur yang berkaitan dengan apa yang dilakukan masyarakat dan bagaimana melakukannya. Misalnya, pada zaman dulu keluarga menjadi sarana pendidikan tingkah laku atau sikap dan ilmu

pengetahuan lainnya bagi anak. Namun, saat ini sudah dikenal sekolah sebagai media memperoleh Pendidikan.

Berdasarkan definisi perubahan sosial yang telah diuraikan oleh beberapa tokoh di atas, dapat disimpulkan perubahan sosial adalah suatu proses di mana terjadi perubahan struktur dan fungsi suatu sistem sosial. Unsur-unsur yang mengalami perubahan dalam masyarakat, biasanya mengenai nilai-nilai sosial, pola perilaku, organisasi, stratifikasi sosial, kebiasaan, dan lain sebagainya.

Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat dapat mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti Pendidikan, ekonomi, hukum, sosial, teknologi, dan sebagainya. Terjadinya perubahan sosial dapat diketahui melalui ciri-ciri berikut ini.

1. Tidak ada masyarakat yang stagnan, karena setiap manusia mengalami perubahan-perubahan, baik terjadi secara lambat maupun cepat.
2. Perubahan yang terjadi di masyarakat tidak dapat diisolasi di bidang kebendaan atau spiritual saja.
3. Perubahan sosial yang cepat biasanya mengakibatkan terjadinya disorganisasi yang sifatnya sementara dalam proses penyesuaian diri.
4. Perubahan yang terjadi pada Lembaga sosial akan diikuti dengan perubahan pada lembaga lainnya.

2. Teori Perubahan Sosial

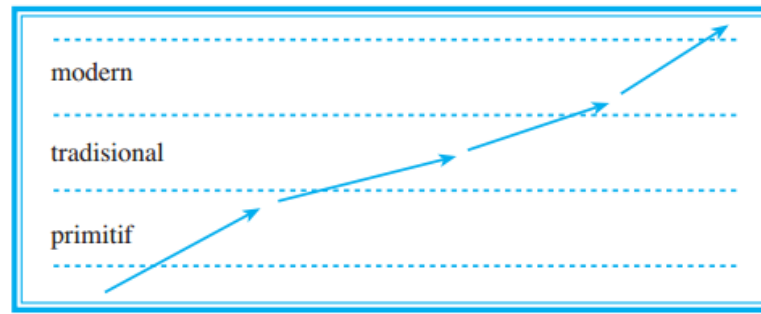
a. Teori Evolusi

Teori evolusi mungkin sering kita dengar dalam ilmu Biologi dan secara garis besar, kalian juga pasti mengetahui inti dari teori ini. Penjelasan Teori Evolusi dalam ilmu sosial juga tidak jauh berbeda. Teori evolusi menjelaskan bahwa perubahan sosial terjadi secara lambat untuk waktu yang lama di dalam sistem masyarakat.

Menurut teori ini, perubahan sosial terjadi karena perubahan pada cara pengorganisasian masyarakat, sistem kerja, pola pemikiran, dan perkembangan sosial. Perubahan sosial dalam teori evolusi jarang menimbulkan konflik karena perubahannya berlangsung lambat dan cenderung tidak disadari.

Menurut Soerjono Soekanto terdapat tiga teori utama dalam evolusi:

- 1) Teori Evolusi Unilinear.
Teori ini menyatakan bahwa manusia dan masyarakat mengalami perkembangan yang sesuai dengan tahap-tahap tertentu. Perubahan ini membuat masyarakat berkembang dari yang sederhana menjadi tahapan yang lebih kompleks.
- 2) Teori Evolusi Universal
Teori ini menyatakan bahwa perkembangan masyarakat tidak perlu melalui tahapan tertentu yang tetap karena menurut teori ini kebudayaan manusia telah mengikuti suatu garis evolusi tertentu.
- 3) Teori Evolusi Multilinear
Teori ini menyatakan bahwa perubahan sosial dapat terjadi dalam beberapa cara, tetapi cara tersebut akan mengarah ke arah yang sama, yaitu membentuk masyarakat yang lebih baik.

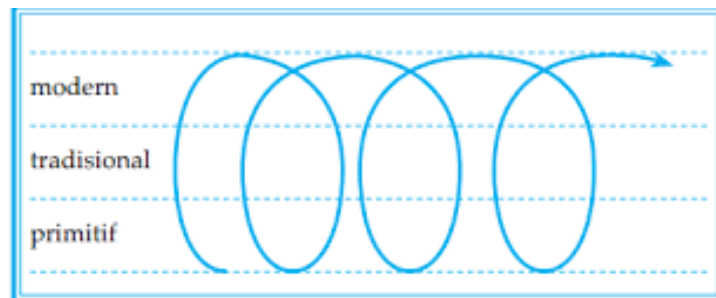


Perubahan sosial menurut pola linier. Masyarakat berkembang dari semula primitif, tradisional, dan menjadi modern.

Sumber: <https://blog.ruangguru.com>

b. Teori Siklus

Teori siklus menyatakan bahwa perubahan sosial ini bagaikan roda yang sedang berputar, artinya perubahan zaman merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari oleh manusia dan tidak dapat dikendalikan oleh siapapun. Bagaimanapun seseorang berusaha untuk mencegah terjadinya perubahan sosial mereka tidak akan mampu, karena perubahan sosial sudah seperti sifat alami yang dimiliki setiap lingkungan masyarakat.



Arah perubahan dalam pola siklus dan spiral. Di dalam perubahan ini tidak ada batas yang jelas antara pola hidup tradisional dan modern. (Sumber: Kuswanto)

Sumber: <https://blog.ruangguru.com>

C. Rangkuman

Berdasarkan definisi perubahan sosial yang telah diuraikan oleh beberapa tokoh di atas, dapat disimpulkan perubahan sosial adalah suatu proses di mana terjadi perubahan struktur dan fungsi suatu sistem sosial. Unsur-unsur yang mengalami perubahan dalam masyarakat, biasanya mengenai nilai-nilai sosial, pola perilaku, organisasi, stratifikasi sosial, kebiasaan, dan lain sebagainya.

Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat dapat mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti Pendidikan, ekonomi, hukum, sosial, teknologi, dan sebagainya. Terjadinya perubahan sosial dapat diketahui melalui ciri-ciri berikut ini.

1. Tidak ada masyarakat yang stagnan, karena setiap manusia mengalami perubahan-perubahan, baik terjadi secara lambat maupun cepat.
2. Perubahan yang terjadi di masyarakat tidak dapat diisolasi di bidang kebendaan atau spiritual saja.
3. Perubahan sosial yang cepat biasanya mengakibatkan terjadinya disorganisasi yang sifatnya sementara dalam proses penyesuaian diri.
4. Perubahan yang terjadi pada Lembaga sosial akan diikuti dengan perubahan pada

lembaga lainnya.

Teori evolusi menjelaskan bahwa perubahan sosial terjadi secara lambat untuk waktu yang lama di dalam sistem masyarakat.

Perubahan sosial dalam teori evolusi jarang menimbulkan konflik karena perubahannya berlangsung lambat dan cenderung tidak disadari.

Menurut Soerjono Soekanto terdapat tiga teori utama dalam evolusi:

Teori siklus menyatakan bahwa perubahan sosial ini bagaikan roda yang sedang berputar, artinya perubahan zamam merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari oleh manusia dan tidak dapat dikendalikan oleh siapapun.

D. Penugasan Mandiri

Untuk menambah pengetahuanmu tentang definisi dan teori perubahan sosial, ayo kerjakan tugas berikut!

Ayo Berpendapat

1. Amatilah perubahan sosial di masyarakat sekitarmu!
2. Tuliskan contoh perubahan sosial yang kalian temukan tersebut!
2. Setelah membaca materi di atas, teori perubahan sosial manakan yang tepat dengan contoh yang kalian temukan? Berikan alasanmu!

E. Latihan Soal

I. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Jelaskan perubahan sosial menurut Kingsley Davis!
2. Sebutkan perubahan struktur sosial menurut Haper!
3. Sebutkan aspek yang mengalami perubahan dalam masyarakat!
4. Jelaskan teori perubahan evolusi!
5. Jelaskan teori perubahan siklus!

Catatan:

Sebelum hasil pekerjaan kamu diserahkan pada guru sosiologi untuk diperiksa dan dinilai, terlebih dahulu perlihatkan hasil pekerjaan anda pada orangtua /wali kemudian ditandatangani.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

JENIS-JENIS PERUBAHAN SOSIAL

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini, diharapkan kalian dapat menjelaskan bahkan menunjukkan jenis-jenis perubahan sosial yang mencakup perubahan lambat (*evolusi*) dan perubahan cepat (*revolusi*), perubahan kecil dan perubahan besar, perubahan yang dikehendaki dan perubahan yang tidak dikehendaki dengan baik.

B. Uraian Materi

Masyarakat merupakan kelompok individu yang dinamis. Banyak faktor yang dapat mendorong terjadinya perubahan pada masyarakat, baik itu ideologi, kebijakan pemerintah, maupun gerakan massa. Perubahan yang berdampak pada interaksi sosial, norma (aturan), dan unsur kebudayaan yang dikenal dengan perubahan sosial budaya.

1. Perubahan Lambat (*Evolusi*) dan Perubahan Cepat (*Revolusi*)

a. Perubahan Lambat (*Evolusi*)

Kalian pasti pernah mendengar istilah evolusi yang dikemukakan oleh Darwin. Menurut Bohannon, evolusi merupakan perubahan yang lama dengan rentetan perubahan yang saling mengikuti dengan lambat (Basrowi, 2014). Dalam evolusi, perubahan terjadi dengan sendirinya tanpa direncanakan, karena adanya usaha-usaha dari masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan keadaan dan kondisi yang baru. Evolusi terdiri dari rentetan perubahan kecil, sehingga kita seringkali tidak merasakannya. Contohnya dari masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern.

Inkeles dalam Basrowi (2014), menggolongkan teori evolusi menjadi tiga benyuk. Bentuk tersebut adalah sebagai berikut.

1) ***Unilinear Theory of Evolution***

Teori ini menjelaskan bahwa manusia dan masyarakat mengalami perkembangan sesuai tahapan-tahapan tertentu. Tahapan tersebut berawal dari yang paling sederhana, kompleks, dan sempurna. Tokoh-tokoh yang menjadi pelopor dari teori ini ialah August Comte dan Herbert Spencer. Salah satu pendukung teori ini ialah Pitirim A. Sorokin yang berpendapat bahwa masyarakat berkembang melalui tahap-tahap yang didasarkan pada suatu kebenaran.

2) ***Universal Theory of Evolution***

Teori ini menyatakan bahwa perkembangan masyarakat tidak perlu melalui tahap tertentu yang tetap. Menurut Herbert Spencer, masyarakat merupakan hasil perkembangan dari kelompok homogen ke kelompok heterogen, baik sifat maupun susunannya.

3) ***Multilined Theories of Evolution***

Teori ini memfokuskan pada penelitian-penelitian terhadap tahap-tahap atau fenomena-fenomena perkembangan tertentu dalam evolusi masyarakat. Sebagai contohnya, penelitian tentang pengaruh perubahan sistem mata

pencaharian dari berburu ke pertanian, terhadap sistem kekeluargaan dalam masyarakat yang bersangkutan.

b. Perubahan Cepat (*Revolusi*)

Jenis perubahan sosial selain terjadi secara lambat juga ada yang terjadi secara cepat (*revolusi*). Kamu mungkin pernah mendengar istilah *revolusi*? Seperti *Revolusi Prancis*, *Revolusi Industri*, maupun *revolusi* lainnya. Dapatkah kamu menguraikan definisi *revolusi* itu? Kata *revolusi* muncul pertama kali dalam teks politik di Italia pada abad ke-14 yang artinya penggulingan pemerintahan. Dalam *Ensiklopedi Nasional Indonesia (2004)* *revolusi* diartikan sebagai suatu perubahan yang terjadi secara cepat atau mendadak. Perubahan tersebut dianggap *revolusi* karena mengubah sendi-sendi pokok dari kehidupan masyarakat seperti sistem kekeluargaan, hubungan sosial dan lain sebagainya. *Revolusi* ini sering diawali dengan ketegangan dalam masyarakat yang bersangkutan.

Secara sosiologi, agar *revolusi* dapat terjadi harus memenuhi beberapa syarat, diantaranya adalah:

- 1) Harus adanya keinginan untuk mengadakan suatu perubahan.
- 2) Adanya seorang pemimpin yang dapat memimpin dalam masyarakat.
- 3) Adanya pemimpin yang dapat menampung keinginan masyarakat agar terjadi pergerakan menuju perubahan.
- 4) Seorang pemimpin harus menunjuk-kan suatu tujuan pada masyarakat.
- 5) Adanya momentum untuk memulai suatu gerakan.

Coba kamu perhatikan Gambar 1.1.! Tahukah kamu gambar apakah itu? Gambar 1.1. adalah gambaran situasi pembacaan teks Proklamasi kemerdekaan Indonesia yang merupakan contoh suatu *revolusi* yang dialami oleh bangsa Indonesia.



Gambar 1.1.: *Proklamasi kemerdekaan Indonesia*

Sumber:: <http://:Sejarah Indonesia>
9 September 2020, 15.00 WIB.

2. Perubahan Kecil dan Perubahan Besar

a. Perubahan Kecil

Perubahan kecil ialah perubahan yang terjadi namun unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat. Contohnya: perubahan model pakaian, rambut, sepatu, dan lain-lain yang tidak berpengaruh signifikan terhadap masyarakat keseluruhan sebab tidak menimbulkan perubahan pada lembaga kemasyarakatan.



Sumber : http://female.store.co.id/Mode_Pakaian_Batik_info120.html

9 September 2020, 13.00 WIB.

Gambar 1.2.: Model pakaian

b. Perubahan Besar

Perubahan besar adalah perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang memberi pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat. Contohnya: Pengelolaan pertanian dengan pemakaian alat pertanian dan mesin (traktor) pada masyarakat agraris.



Sumber : <https://www.kompasiana.com>

9 September 2020, 13.00 WIB.

Gambar 1.3: Penggunaan mesin tractor dalam pertanian

3. Perubahan yang Dikehendaki dan Perubahan yang Tidak Dikehendaki

a. Perubahan yang Dikehendaki

Perubahan yang dikehendaki atau direncanakan merupakan perubahan yang diperkirakan (telah direncanakan) terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan dalam masyarakat. Pihak-pihak yang menghendaki suatu perubahan biasanya menyebut para perencana sosial, yakni seseorang atau sekelompok orang yang mendapat kepercayaan dari masyarakat sebagai pemimpin satu atau lebih lembaga-lembaga kemasyarakatan. Dengan demikian, dalam konteks perubahan yang dikehendaki maka pada perencana sosial inilah yang akan memimpin masyarakat dalam merubah sistem sosialnya. Dalam melaksanakan tugasnya, langsung terjun langsung untuk mengadakan perubahan, bahkan mungkin menyebabkan perubahan-perubahan pula pada lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya. Selain itu, suatu perubahan yang dikehendaki atau yang direncanakan, selalu berada di bawah pengendalian serta pengawasan

dari perencanaan sosial tersebut. Dalam ilmu sosiologi, cara-cara untuk mempengaruhi masyarakat dengan sistem yang teratur dan direncanakan terlebih dahulu sebagaimana dijelaskan di atas, dinamakan ***social planning*** (perencanaan sosial) atau sering dinamakan pula dengan istilah ***social engineering*** (perekayasa sosial).

b. Perubahan yang Tidak Dikehendaki

Sementara sebaliknya, perubahan-perubahan sosial budaya yang tidak dikehendaki atau yang tidak direncanakan, merupakan perubahan-perubahan yang terjadi tanpa dikehendaki serta berlangsung di luar jangkauan pengawasan masyarakat, serta dapat menyebabkan timbulnya akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan oleh masyarakat. Sedangkan apabila perubahan-perubahan yang tidak dikehendaki tersebut berlangsung bersamaan dengan suatu perubahan yang dikehendaki, maka perubahan tersebut mungkin mempunyai pengaruh yang demikian besarnya terhadap perubahan-perubahan yang dikehendaki, sehingga keadaan tersebut tidak mungkin dirubah tanpa mendapat halangan-halangan dari masyarakat itu sendiri. Atau dengan perkataan lain, perubahan yang dikehendaki diterima oleh masyarakat dengan cara mengadakan perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan yang telah ada, atau dengan cara membentuk yang baru. Seringkali pula terjadi bahwa perubahan yang dikehendaki bekerjasama (saling menerima) dengan perubahan yang tidak dikehendaki dan kedua proses tersebut akhirnya saling pengaruh-memengaruhi.

C. Rangkuman

Evolusi merupakan perubahan yang lama dengan rentetan perubahan yang saling mengikuti dengan lambat (Basrowi, 2014). Dalam evolusi, perubahan terjadi dengan sendirinya tanpa direncanakan, karena adanya usaha-usaha dari masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan keadaan dan kondisi yang baru. Evolusi terdiri dari rentetan perubahan kecil, sehingga kita seringkali tidak merasakannya.

Dalam *Ensiklopedi Nasional Indonesia (2004)* revolusi diartikan sebagai suatu perubahan yang terjadi secara cepat atau mendadak.

Secara sosiologi, agar revolusi dapat terjadi harus memenuhi beberapa syarat, diantaranya adalah sebagai berikut.:

- 1) Harus adanya keinginan untuk mengadakan suatu perubahan.
- 2) Adanya seorang pemimpin yang dapat memimpin dalam masyarakat.
- 3) Adanya pemimpin yang dapat menampung keinginan masyarakat agar terjadi pergerakan menuju perubahan.
- 4) Seorang pemimpin harus menunjuk-kan suatu tujuan pada masyarakat.
- 5) Adanya momentum untuk memulai suatu gerakan.

Perubahan kecil ialah perubahan yang terjadi namun unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat.

Perubahan besar adalah perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang memberi pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat. Perubahan yang dikehendaki atau direncanakan merupakan perubahan yang diperkirakan (telah direncanakan) terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan dalam masyarakat.

Sementara sebaliknya, perubahan-perubahan sosial budaya yang tidak dikehendaki atau yang tidak direncanakan, merupakan perubahan-perubahan yang terjadi tanpa dikehendaki serta berlangsung di luar jangkauan pengawasan masyarakat, serta dapat menyebabkan timbulnya akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan oleh masyarakat.

D. Penugasan Mandiri

Untuk menambah pengetahuanmu tentang jenis-jenis perubahan sosial, kerjakan tugas berikut!

Ayo Berpendapat

1. Amatilah contoh perubahan sosial di lingkungan sekitarmu!
2. Tuliskan jenis perubahan sosial yang anda temukan tersebut di buku catatanmu!
2. Bagaimanakah pengaruh perubahan tersebut terhadap kehidupan masyarakat di lingkungan sekitar? Berikan pendapatmu!

E. Latihan Soal

I. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Evolusi merupakan perubahan yang lama dengan rentetan perubahan kecil yang saling mengikuti dengan lambat. Hal ini diakibatkan dari adanya usaha-usaha masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan keperluan, keadaan, dan kondisi yang baru muncul mengikuti pertumbuhan masyarakat. Menurut Inkeles, evolusi memiliki tiga teori. Sebutkan ketiga teori tersebut!
2. Revolusi dapat terjadi bila memenuhi beberapa syarat. Sebutkan syarat-syarat terjadinya revolusi menurut sosiologi!
3. Perubahan model pakaian, rambut, sepatu, termasuk yang tidak berpengaruh signifikan terhadap masyarakat keseluruhan sebab tidak menimbulkan perubahan pada lembaga kemasyarakatan. Oleh karena itu perubahan-perubahan tersebut digolongkan dalam jenis perubahan kecil. Jelaskan yang dimaksud dengan perubahan kecil!
4. Perubahan yang dikehendaki atau direncanakan merupakan perubahan yang diperkirakan (telah direncanakan) terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan dalam masyarakat. Jelaskan perencanaan yang dimaksud!

Catatan:

Sebelum hasil pekerjaan kamu diserahkan pada guru sosiologi untuk diperiksa dan dinilai, terlebih dahulu perlihatkan hasil pekerjaan anda pada orangtua /wali kemudian ditandatangani.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

FAKTOR-FAKTOR PERUBAHAN SOSIAL

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini, diharapkan kalian dapat memahami tentang, Faktor-Faktor Perubahan Sosial yang terbagi atas; faktor penyebab, faktor pendorong dan faktor penghambat

B. Uraian Materi

Perubahan sosial akan berlangsung secara terus-menerus. Namun, perubahan sosial yang terjadi di masyarakat bukan sebuah proses yang terjadi dengan sendirinya.

Pada umumnya, perubahan sosial tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya faktor penyebab, faktor pendorong, serta faktor penghambat. Coba kamu amati perubahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitarmu! Apa yang mendorong perubahan sosial di tempatmu? Berikut penjelasannya.

1. Faktor Penyebab Perubahan Sosial

Pada dasarnya, perubahan sosial terjadi karena anggota masyarakatnya pada waktu tertentu merasa tidak puas dengan kehidupan yang lama. Oleh karena itu, mereka melakukan perubahan untuk memperbaiki kehidupannya. Perubahan dalam masyarakat disebabkan oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri maupun dari luar masyarakat.

a. Perubahan yang Terjadi dari Dalam Masyarakat

Faktor penyebab perubahan sosial yang terjadi dari dalam masyarakat adalah sebagai berikut.

1) *Berkembangnya Ilmu Pengetahuan*

Berkembangnya pengetahuan menjadikan manusia semakin memiliki pengetahuan yang luas dan menghasilkan teknologi canggih. Selain itu, adanya pengetahuan mendorong manusia untuk mencari penemuan baru yang dapat membantu aktivitas manusia dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Sumber: <https://www.pioneer.com/web/site/indonesia/Berita>
9 Setember 2020, 21.00 WIB

Gambar 2.1: Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

2) *Jumlah Penduduk*

Selain ilmu pengetahuan, jumlah penduduk yang setiap tahun selalu meningkat juga menjadi faktor penyebab terjadinya perubahan sosial. Pulau Jawa yang memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi dapat menimbulkan masalah di masyarakat. Hal ini yang kemudian memicu terjadinya urbanisasi. Adanya perubahan jumlah penduduk menjadi salah satu faktor penyebab perubahan sosial. Dengan bertambahnya jumlah penduduk di suatu daerah, maka dapat mengakibatkan perubahan dalam struktur masyarakat, terutama mengenai Lembaga kemasyarakatan.



Sumber: <https://www.pioneer.com/web/site/indonesia/Berita>
9 September 2020, 21.00 WIB

Gambar 2.2.: Potret Kepadatan Penduduk di Indonesia

3) *Pertentangan dan Pemberontakan*

Dalam masyarakat pasti pernah terjadi konflik, baik secara individu maupun kelompok. Konflik sosial dapat terjadi karena adanya perbedaan kepentingan atau adanya ketimpangan sosial. Konflik yang terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung dapat menghasilkan sebuah perubahan sosial, misalnya pergantian penguasa, adanya kesepakatan baru, maupun akomodasi dari pihak-pihak yang berkonflik.



Sumber: <https://tugassekolah.co.id/2020/03/faktor-internal-dan-eksternal-penyebab.html>
9 September 2020, 21.00 WIB

Gambar 2.3.: Pertentangan dalam Masyarakat

b. Perubahan yang Terjadi dari Luar Masyarakat

Selain faktor dari dalam masyarakat, perubahan sosial juga dipengaruhi oleh faktor dari luar masyarakat. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut.

1) *Pengaruh Kebudayaan Masyarakat Luar*

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam budaya dengan karakteristik yang berbeda-beda. Adanya interaksi yang terjalin antara satu

masyarakat dengan masyarakat lain yang berbeda dapat ditanggapi dengan berbagai macam reaksi. Bisa diterima ataupun ditolak oleh masyarakat.

2) Peperangan

Peristiwa peperangan yang terjadi, baik perang saudara maupun perang antarnegara dapat menimbulkan perubahan sosial. Perubahan sosial ini terjadi dalam sistem birokrasi, dimana pihak yang menang biasanya akan memaksa pihak yang kalah untuk melakukan ideologinya.

3) Terjadinya Bencana Alam

Kerusakan alam biasanya oleh ulah manusia sendiri. Sebagai contoh penebangan hutan secara sembarangan dapat menyebabkan banjir, tanah longsor, dan lain sebagainya. Hal ini mendorong manusia untuk pindah dan mencari tempat yang baru. Kemudian mereka membangun pemukiman dan Lembaga-lembaga yang baru. Mereka akan berpindah tempat karena merasa tidak aman dan tidak nyaman dari tempat sebelumnya.



Sumber: <https://www.greeners.co/berita>, 9 September 2020, 21.00 WIB

Gambar 2.4: Bencana Alam

2. Faktor Pendorong Perubahan Sosial

Menurut Soekanto (2012), faktor-faktor pendorong perubahan sosial adalah sebagai berikut:

a. Kontak Dengan Kebudayaan Lain

Awal proses perubahan sosial adalah adanya kontak dari seseorang atau kelompok kepada orang atau kelompok lain. Melalui kontak sosial terjadilah proses penyampaian informasi tentang gagasan, ide, keyakinan, dan hasil-hasil budaya yang berupa fisik. Dua kebudayaan yang saling bertemu akan saling memengaruhi yang akhirnya membawa perubahan. Dengan demikian, berhubungan dengan budaya lain dapat mendorong munculnya perubahan sosial budaya. Sebagai contohnya, unsur-unsur kebudayaan asing yang dibawa oleh para pedagang dengan cara damai dan tanpa adanya paksaan. Selain itu, ada beberapa ulama yang melakukan perubahan melalui penyiaran agama.

b. Sikap Saling Menghargai Hasil Karya Orang Lain dan Adanya Keinginan untuk Maju

Sikap menghargai hasil karya mendorong seorang individu akan memunculkan penemuan-penemuan baru dalam masyarakat. Wujud sikap menghargai hasil karya seseorang dapat berupa pemberian Nobel atau penghargaan. Selain itu, adanya keinginan untuk maju dalam diri seseorang memicu munculnya perubahan-perubahan sosial budaya. Perubahan sosial budaya terjadi karena ada rasa tidak puas terhadap

situasi dan kondisi saat itu. Keinginan untuk mengadakan suatu kemajuan mendorong seseorang melakukan perubahan terhadap situasi dan kondisi yang ada.

c. Sistem Pendidikan yang Maju

Pendidikan formal adalah pendidikan yang ditempuh melalui jenjang-jenjang pendidikan di sekolah. Pendidikan formal mengajarkan bermacam-macam kemampuan, seperti menguasai ilmu-ilmu pengetahuan, kerajinan tangan, hidup mandiri, olahraga, dan kesenian. Dengan mengikuti pendidikan di sekolah, seorang individu mempelajari suatu nilai-nilai tertentu yang dapat membuka pikirannya dalam menerima hal-hal baru. Selain itu, pendidikan sekolah mengajarkan manusia untuk dapat berpikir secara ilmiah dan objektif. Dengan pengetahuan itu, seorang individu dapat menilai apakah kebudayaan masyarakatnya mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan zaman atau tidak. Berbekal pengetahuan itulah seseorang melakukan perubahan. Oleh karena itu, perubahan sering terjadi di kalangan masyarakat yang berpendidikan tinggi.

d. Toleransi

Sikap toleransi yang dimaksud di sini ialah sikap toleransi terhadap adanya pengaruh dari luar. Adanya pengaruh dari luar yang tidak melanggar hukum dapat menjadi cikal bakal dari perubahan sosial. Oleh karena itu, dengan adanya sikap toleransi dapat menciptakan hal-hal baru yang kreatif.

e. Sistem Terbuka Lapisan Masyarakat

Adanya *open stratification* dalam masyarakat memungkinkan terjadinya gerak sosial vertikal. Situasi kondisi ini memberi kesempatan seseorang untuk menempati strata yang lebih tinggi. Melalui kerja keras dan melakukan perubahan-perubahan seorang individu mencapai kemajuan diri guna meningkatkan strata. Jadi, semakin terbuka sistem lapisan masyarakat semakin besar peluang untuk melakukan perubahan-perubahan yang tentunya menuju ke arah yang lebih baik.

f. Ketidakpuasan Masyarakat Terhadap Bidang-Bidang Kehidupan Tertentu

Adanya perubahan dilatarbelakangi oleh rasa ketidakpuasan terhadap situasi dan kondisi saat itu. Apabila perasaan itu terjadi dalam waktu yang lama akan menimbulkan tekanan-tekanan yang disertai dengan kekecewaan hingga pada suatu waktu memunculkan revolusi dalam tubuh masyarakat tersebut. Hal ini dapat dilihat dari perubahan-perubahan yang terjadi di Indonesia. Perubahan-perubahan timbul karena adanya ketidakpuasan terhadap cara kerja pemerintah.

g. Adanya Orientasi ke Masa Depan

Keadaan yang selalu mengalami kemajuan mendorong seseorang untuk melakukan perubahan dan penyesuaian terhadap perkembangan zaman. Adanya orientasi ke masa depan akan mendorong masyarakat untuk selalu berpikir maju dan mendorong terciptanya penemuan-penemuan baru yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.

3. Faktor Penghambat Perubahan Sosial

Selain faktor-faktor yang dapat mendorong suatu perubahan sosial, terdapat pula beberapa faktor yang dapat menghambat terjadinya perubahan sosial. Beberapa faktor yang dinilai menghambat terjadinya suatu perubahan sosial antara lain sebagai berikut.

a. Kurangnya Hubungan dengan Masyarakat Lain

Manusia tidak pernah lepas dari hubungan dengan manusia atau masyarakat lain dalam suatu pergaulan. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain mengakibatkan suatu masyarakat menjadi terasing dari pergaulan hidup dengan masyarakat lainnya. Akibatnya mereka tidak mengetahui kemajuan atau perkembangan yang terjadi pada masyarakat lain. Apabila pergaulan saja sangat terbatas, maka yang terjadi adalah keterbatasan pemikiran sehingga keinginan untuk berubahpun juga sangat minim

b. Perkembangan Ilmu Pengetahuan yang Terlambat

Dengan adanya keterbatasan dalam pergaulan, dapat dipastikan perkembangan ilmu pengetahuan juga akan terlambat. Sebab dalam kemajuan ilmu pengetahuan dapat ditempuh di antaranya dengan metode *learning by doing*. Tidak adanya keinginan untuk menambah wawasan di bidang ilmu pengetahuan akan mengakibatkan pola pikir yang terbelakang dan ketinggalan zaman, sehingga muncul sebuah pandangan negatif (stigma) adanya kelompok masyarakat yang sulit untuk berubah.

c. Sikap Masyarakat Tradisional yang Konservatif

Sikap konservatif atau sulit untuk melakukan perubahan akan membawa mentalitas yang tidak baik dalam sebuah kemajuan. Karena itu sikap tersebut harus dihindari apabila seseorang hendak melakukan suatu perubahan.

C. Rangkuman

Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat bukan sebuah proses yang terjadi dengan sendirinya. Perubahan sosial dipengaruhi oleh beberapa faktor.

1. Faktor Penyebab Perubahan Sosial

a. Perubahan yang Terjadi Dari Dalam Masyarakat

- 1) Berkembangnya Ilmu Pengetahuan
- 2) Jumlah Penduduk
- 3) Pertentangan dan Pemberontakan

b. Perubahan yang Terjadi Dari Luar Masyarakat

- 1) Pengaruh Kebudayaan Masyarakat Luar
- 2) Peperangan
- 3) Terjadinya Bencana Alam

2. Faktor Pendorong Perubahan Sosial

- a. Kontak Dengan Kebudayaan Lain
- b. Sikap Saling Menghargai Hasil Karya Orang Lain dan Adanya Keinginan untuk Maju
- c. Sistem Pendidikan yang Maju
- d. Toleransi
- e. Sistem Terbuka Lapisan Masyarakat
- f. Ketidakpuasan Masyarakat Terhadap Bidang-Bidang Kehidupan Tertentu
- g. Adanya Orientasi ke Masa Depan

3. Faktor Penghambat Perubahan Sosial

- a. Kurangnya Hubungan dengan Masyarakat Lain
- b. Perkembangan Ilmu Pengetahuan yang Terlambat Sikap Masyarakat Tradisional
- c. Sikap Masyarakat Tradisional yang Konservatif

D. Penugasan Mandiri

Ayo Berpendapat

1. Amatilah contoh perubahan sosial di lingkungan sekitarmu!
2. Faktor apakah yang menyebabkan perubahan tersebut?
3. Tuliskan pendapatmu pada buku catatan, kemudian kumpulkan tugasmu pada guru untuk dinilai!

E. Latihan Soal

I. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Munculnya perubahan didukung oleh beberapa faktor pendorong, sehingga perubahan sosial dapat terjadi di masyarakat. Sebutkan lima faktor pendorong perubahan sosial!
2. Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat tidak selalu berjalan dengan baik. Hal ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menghambat Perubahan tersebut. Sebutkan lima faktor yang dapat menghambat perubahan sosial!
3. Perubahan dalam masyarakat disebabkan oleh beberapa factor, baik yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri maupun dari luar masyarakat. Sebutkan 3 faktor pendorong yang berasal dari dalam masyarakat!
4. Selain factor dari dalam masyarakat, perubahan sosial juga dipengaruhi oleh faktor dari luar masyarakat. Salah satu faktornya adalah adanya bencana alam. Berikan penjelasan mengapa faktor bencana alam dapat menyebabkan perubahan sosial!
5. Selain faktor-faktor yang dapat mendorong suatu perubahan sosial, terdapat pula beberapa faktor yang dapat menghambat terjadinya perubahan sosial. Salah satu faktor penghambat adalah kurangnya hubungan dengan masyarakat lain. Berikan penjelasan mengapa faktor kurangnya hubungan dengan masyarakat lain bisa menghambat perubahanh sosial!

KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

AKIBAT PERUBAHAN SOSIAL

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 4 ini, kalian akan memahami akibat perubahan sosial yang terbagi atas dampak positif dan dampak negatif.

B. Uraian Materi

Berbagai bentuk perubahan sosial yang terjadi di masyarakat tentu akan menimbulkan berbagai dampak. Dampak yang ditimbulkan adalah dampak positif dan dampak negatif. Dampak perubahan sosial akan mempengaruhi tatanan kehidupan masyarakat. Apa saja dampak positif dan negatif perubahan sosial bagi masyarakat? Untuk mengetahuinya, pelajirlah uraian berikut.

1. Dampak Positif Perubahan Sosial

Berikut beberapa dampak positif perubahan sosial bagi kehidupan masyarakat adalah sebagai berikut.

a. Berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan iptek dapat mengubah nilai-nilai lama menjadi nilai-nilai baru. Hal ini dapat mendorong berbagai inovasi dan memudahkan kehidupan masyarakat menuju perubahan sosial ke arah modernisasi. Sebagai contoh, pada zaman dahulu para petani menggunakan kerbau untuk mengolah lahan pertanian, sedangkan saat ini sudah banyak petani yang menggunakan traktor.



Sumber: <https://brainly.co.id/tugas/184814919> September 2020, 21.00 WIB
Gambar 3.5: Pengaruh Perkembangan Ilmu Pengetahuan

b. Terciptanya Tenaga Kerja Profesional

Untuk mendukung persaingan industri, maka diperlukan tenaga kerja yang trampil, cakap, ahli, dan profesional. Dengan adanya perubahan sosial di berbagai bidang kehidupan seperti bidang Pendidikan dapat mendorong terciptanya tenaga kerja yang profesional.

c. Nilai dan Norma Baru Telah Terbentuk

Dalam kehidupan masyarakat, perubahan sosial akan terjadi secara terus-menerus. Oleh karena itu, perubahan tersebut memerlukan nilai-nilai dan norma-norma dalam menjaga arus perubahan agar tidak menyimpang dari aturan yang telah ada. Nilai dan Norma tersebut dibentuk tanpa menghalangi terjadinya perubahan sosial.

d. Terciptanya Lapangan Kerja Baru

Perubahan sosial memiliki pengaruh terhadap industrialisasi dan perkembangan perusahaan multinasional yang berkembang secara global dan pembukaan industri kecil. Hal ini dapat memberikan banyak lapangan kerja sehingga dapat menyerap tenaga kerja secara maksimal.

e. Efektivitas dan Efisiensi Kerja Meningkat

Efektivitas dan efisiensi kerja selalu berkaitan dengan penggunaan alat produksi yang tepat dalam menghasilkan produk lebih cepat, lebih banyak, dan tepat sasaran. Oleh karena itu, adanya perubahan sosial dapat mendorong terciptanya berbagai alat produksi yang modern.

Adanya berbagai dampak positif perubahan sosial seperti contoh di atas dapat menjadikan masyarakat lebih maju dan sejahtera. Dampak positif dari perubahan sosial yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat haruslah kita dukung, karena dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan pekerjaan atau aktivitas sehari-hari.

2. Dampak Negatif Perubahan Sosial

Dampak negatif perubahan sosial pada umumnya ditunjukkan dengan kerugian yang dialami oleh masyarakat. Kerugian tersebut dapat berupa kerugian material maupun nonmaterial. Berikut dampak negatif dalam perubahan sosial:

a. Terjadinya Disintegrasi Sosial

Disintegrasi terjadi karena adanya evolusi kesenjangan sosial, perbedaan kepentingan yang mendorong perpecahan dalam masyarakat. Adanya perubahan sosial di masyarakat juga dapat mendorong munculnya disintegrasi yang dapat menimbulkan perpecahan.

b. Terjadinya Pergolakan Daerah

Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat dapat menimbulkan pergolakan di daerah. Hal ini dapat terjadi karena akibat dari beberapa faktor, yaitu sebagai berikut:

- 1) Perbedaan agama, ras, suku bangsa, dan politik.
- 2) Tidak memperhatikan tatanan hidup.
- 3) Mengabaikan nilai dan norma di masyarakat.
- 4) Kesenjangan ekonomi.

c. Kenakalan Remaja

Adanya perubahan sosial memberikan kesempatan budaya asing untuk masuk dan berkembang di lingkungan masyarakat. Budaya asing tersebut memberikan pengaruh yang beragam, seperti nilai-nilai kebebasan. Masuknya budaya asing di lingkungan masyarakat tanpa adanya penyaringan dapat menimbulkan dampak negatif. Sebagai contohnya, mengikuti tren busana, pola hidup konsumtif, dan sebagainya.



Sumber: <https://www.dosenpendidikan.co.id/budaya-asing/>
9 September 2020, 22.00 WIB

Gambar 3.6: Perubahan gaya berpakaian

d. Terjadinya Kerusakan Lingkungan

Perubahan sosial juga dapat memberikan pengaruh terhadap lingkungan sekitar. Pengaruh tersebut dapat berakibat pada rusaknya lingkungan alam sekitar. Saat ini banyak lahan hijau yang dijadikan lahan pemukiman.



Sumber: <https://www.kompasiana.com>
9 September 2020 21.00 WIB

Gambar 3.7: Perumahan merusak lingkungan

e. Eksistensi Adat Istiadat Berkurang

Akibat adanya perubahan sosial di masyarakat, nilai adat istiadat semakin ditinggalkan oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan nilai tersebut dianggap tidak sesuai dengan perkembangan zaman dan digantikan dengan nilai kebudayaan modern.

f. Lembaga Sosial Tidak Berfungsi Secara Optimal

Di masyarakat terdapat berbagai Lembaga sosial yang membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Setelah masuknya perubahan sosial, Lembaga sosial tersebut sudah tidak berfungsi secara optimal.

g. Munculnya Paham Duniawi

Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat dapat menumbuhkan paham keduniawian. Artinya, masyarakat lebih mementingkan urusan keduniaan. Adapun contoh pengaruh perubahan sosial dalam hal duniawi adalah sebagai berikut:

- 1) Konsumerisme, yaitu suatu paham yang menjadikan seseorang mengonsumsi Atau memakai barang-barang secara berlebihan.
- 2) Sirkulasi, yaitu paham yang memisahkan urusan dunia dengan urusan agama.
- 3) Hedonisme merupakan paham yang menganggap hidup bertujuan untuk mencari kebahagiaan sebanyak mungkin dan menghindari perasaan prasangka- prasangka yang menyakitkan.

Di era globalisasi, masyarakat semakin mudah mendapatkan informasi dan pengaruh dari luar. Oleh karena itu, setiap generasi harus membenteng diri dengan ilmu pengetahuan agar tidak mudah terpengaruh oleh arus perubahan sosial yang berdampak negatif. Dampak negatif perubahan sosial seperti contoh di atas harus diantisipasi oleh masyarakat, sehingga tidak menimbulkan masalah bagi kehidupan masyarakat.

C. Rangkuman

Berbagai bentuk perubahan sosial yang terjadi di masyarakat tentu akan menimbulkan berbagai dampak. Dampak yang ditimbulkan adalah dampak positif dan dampak negatif. Apa saja dampak positif dan negatif perubahan sosial bagi masyarakat? Untuk mengetahuinya, pelajailah uraian berikut.

1. Dampak Positif Perubahan Sosial

- a. Berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Perkembangan iptek dapat mengubah nilai-nilai lama menjadi nilai-nilai baru. Hal ini dapat mendorong berbagai inovasi dan memudahkan kehidupan masyarakat menuju perubahan sosial ke arah modernisasi.
- b. Terciptanya Tenaga Kerja Profesional
Untuk mendukung persaingan industri, maka diperlukan tenaga kerja yang trampil, cakap, ahli, dan profesional.
- c. Nilai dan Norma Baru Telah Terbentuk
Perubahan memerlukan nilai-nilai dan norma-norma dalam menjaga arus perubahan agar tidak menyimpang dari aturan yang telah ada.
- d. Terciptanya Lapangan Kerja Baru
Perubahan sosial memiliki pengaruh terhadap industrialisasi dan perkembangan perusahaan multinasional yang berkembang secara global dan pembukaan industri kecil. Hal ini dapat memberikan banyak lapangan kerja sehingga dapat menyerap tenaga kerja secara maksimal.
- e. Efektivitas dan Efisiensi Kerja Meningkat
Efektivitas dan efisiensi kerja selalu berkaitan dengan penggunaan alat produksi yang tepat dalam menghasilkan produk lebih cepat, lebih banyak,

dan tepat sasaran. Oleh karena itu, adanya perubahan sosial dapat mendorong terciptanya berbagai alat produksi yang modern.

2. Dampak Negatif Perubahan Sosial

Berikut dampak negatif dalam perubahan sosial.

a. Terjadinya Disintegrasi Sosial

Disintegrasi terjadi karena adanya evolusi kesenjangan sosial, perbedaan kepentingan yang mendorong perpecahan dalam masyarakat.

b. Terjadinya Pergolakan Daerah

Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat dapat menimbulkan pergolakan di daerah. Hal ini dapat terjadi karena akibat dari beberapa faktor, yaitu sebagai berikut.

- 1) Perbedaan agama, ras, suku bangsa, dan politik.
- 2) Tidak memperhatikan tatanan hidup.
- 3) Mengabaikan nilai dan norma di masyarakat.
- 4) Kesenjangan ekonomi.

c. Kenakalan Remaja

Adanya perubahan sosial memberikan kesempatan budaya asing untuk masuk dan berkembang di lingkungan masyarakat. Budaya asing tersebut memberikan pengaruh yang beragam, seperti nilai-nilai kebebasan. Masuknya budaya asing di lingkungan masyarakat tanpa adanya penyaringan dapat menimbulkan dampak negative terhadap para remaja.

d. Terjadinya Kerusakan Lingkungan

Perubahan sosial juga dapat memberikan pengaruh terhadap lingkungan sekitar. Pengaruh tersebut dapat berakibat pada rusaknya lingkungan alam sekitar. Saat ini banyak lahan hijau yang dijadikan lahan pemukiman.

e. Eksistensi Adat Istiadat Berkurang

Akibat adanya perubahan sosial di masyarakat, nilai adat istiadat semakin ditinggalkan oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan nilai tersebut dianggap tidak sesuai dengan perkembangan zaman dan digantikan dengan nilai kebudayaan modern.

f. Lembaga Sosial Tidak Berfungsi Secara Optimal

Di masyarakat terdapat berbagai Lembaga sosial yang membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Setelah masuknya perubahan sosial, Lembaga sosial tersebut sudah tidak berfungsi secara optimal.

g. Munculnya Paham Duniawi

Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat dapat menumbuhkan paham keduniawian. Artinya, masyarakat lebih mementingkan urusan keduniaan.

D. Penugasan Mandiri

Ayo Berpendapat

1. Perhatikan contoh perubahan sosial yang ada di lingkungan sekitarmu! Kemudian berikan pendapatmu mengenai permasalahan berikut:
 - a. Sebutkan contoh perubahan sosial yang ada di lingkungan sekitarmu!
 - b. Bagaimana dampak negatif yang ditimbulkan dari perubahan tersebut bagi kehidupan masyarakat?
 - c. Menurut pendapatmu, apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi dampak negative dari perubahan yang diamati?
2. Tuliskan pendapatmu pada buku catatan, kemudian kumpulkan tugasmu pada guru untuk dinilai!

E. Latihan Soal

I. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Berbagai bentuk perubahan sosial yang terjadi di masyarakat tentu akan menimbulkan berbagai dampak. Salah satunya adalah dampak positif. Sebutkan dampak positif perubahan sosial bagi masyarakat.
2. Dampak positif dari perubahan sosial mengarah pada kesejahteraan masyarakat haruslah kita dukung. Berikan penjelasanmu mengapa kita harus mendukung perubahan sosial tersebut?
3. Dampak negatif perubahan sosial pada umumnya ditunjukkan dengan kerugian yang dialami oleh masyarakat. Kerugian tersebut dapat berupa kerugian material maupun nonmaterial. Sebutkan dampak negatif perubahan sosial.
4. Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat dapat menimbulkan pergolakan di daerah. Hal ini dapat terjadi karena akibat dari beberapa faktor. Sebutkan faktor-faktor tersebut!
5. Akibat adanya perubahan sosial di masyarakat, nilai adat istiadat semakin ditinggalkan oleh masyarakat. Jelaskan mengapa akibat perubahan sosial nilai adat istiadat ditinggalkan oleh masyarakat!